

BAB III

METODE PENELITIAN

Perusahaan distributor memiliki pengertian sebuah organisasi yang bergerak sebagai penengah atau perantara dari produsen dengan konsumen, dengan maksud konsumen akan membeli sebuah produk melalui distributor dan produsen ingin menyalurkan produknya kepada konsumen melalui distributor (Larisang et al., 2024).

3.1 Jenis Penelitian

Secara umum terdapat dua jenis penelitian yang digunakan pada penelitian, terdiri dari penelitian konklusif serta penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif terbagi atas dua penelitian lagi, yaitu penelitian deskriptif dan juga penelitian kausal. Apabila memperhatikan variabel yang ada pada penelitian ini, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Tujuan daripada penelitian kausal ini adalah untuk melakukan pengukuran terhadap hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat penelitian pengembangan dengan memberikan tambahan variabel ataupun indikator yang baru ke dalam pengetahuan yang memang sudah ada. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, memanfaatkan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian yang memiliki sifat objektif dilakukan secara kuantitatif adalah hal yang dapat dilakukan dan tentunya dapat diberikan pelengkap

berupa perhitungan yang ditambihkan dalam bentuk tabel, diagram, grafik (Sahir, 2021:6).

Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengetahui cara untuk memperoleh sampel dari suatu tempat untuk dapat diteliti dalam rangka untuk mengetahui gagasan yang lebih rinci yang telah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu. Kali ini menggunakan metode survei, selaku peneliti akan mengumpulkan berbagai informasi dengan cara menyebarkan ataupun mengirimkan kuisioner ke populasi besar dan populasi kecil.

3.3 Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian kali ini objek penelitian akan dilakukan pada PT Colamass Sukses Mandiri dengan berlokasi Panbil Industrial Estate B2A Lot 18 sector II. Terkait kuisioner yang akan disebarkan kepada responden akan berisikan pertanyaan terkait Beban kerja, Stres Kerja dan Motivasi kerja terhadap *Turnover Intention* di PT Colamass Sukses Mandiri.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini pelaksanaannya dilakukan mulai pada bulan Maret 2025 sampai pada Juli 2025. Berikut tabel yang menunjukkan jadwal dilaksanakannya penelitian ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2025																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	Minggu																			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi masalah, tujuan penelitian																				
Studi literature																				
Studi lapangan																				
Pengumpulan data																				
Pengolahan data																				
Analisis dan Kesimpulan																				
Penulisan laporan akhir																				

Sumber : Peneliti (2025)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada seluruh elemen dalam suatu penelitian, termasuk objek dan subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu (Sahir, 2021:34). Populasi dapat dikategorikan berdasarkan jumlah, sifat, serta perbedaan lainnya. Populasi yang diambil oleh peneliti merupakan semua karyawan yang ada di PT Colamass Sukses Mandiri dengan karyawan sebanyak 103 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian (Sahir, 2021:36). Sampel ini harus mewakili populasi secara keseluruhan dan dipilih melalui teknik sampling yang tepat agar data yang diperoleh akurat dan representatif. Peneliti akan melakukan pengujian data pada semua anggota populasi, yaitu sebanyak 103 orang.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* berupa teknik yang diperlukan dan digunakan untuk melakukan pengambilan sebuah sampel. Teknik *sampling* yang akan digunakan oleh peneliti merupakan teknik *sampling* jenuh dengan pengertian karena populasi anggota yang ada sangatlah sedikit, sehingga sampel pada penelitian ini merupakan semua anggota dari populasi tersebut (Sahir, 2021:36). Karena, jumlah anggota populasi pada penelitian ini sedikit, maka peneliti menggunakan semua anggota populasi yang berjumlah 103 orang untuk dijadikan sebagai sampel.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa adanya perantara ataupun melalui interpretasi atau pemrosesan terlebih dahulu. Pada penelitian ini, data primer akan dikumpulkan dengan mendistribusikan pertanyaan atau kuesioner secara langsung kepada karyawan yang bekerja di PT Colamass Sukses Mandiri.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan, diolah dan diterbitkan oleh pihak lainnya sebelum data tersebut digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data pendukung dari buku, dokumen atau artikel ilmiah yang relevan untuk melengkapi data yang telah diperoleh.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi adalah tujuan utama dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, cara pengumpulan data menjadi aspek yang cukup berperan. Sehingga, kuisisioner akan disebarkan kepada responden dengan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh semua data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

3.6.1 Kuisisioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang biasanya digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang telah dipilih oleh peneliti berupa daftar pertanyaan yang dirancang dan dianalisis untuk mengevaluasi pendapat, sikap, pengetahuan atau perilaku responden terkait topik penelitian. Kuesioner umumnya disajikan secara tertulis dan diberikan kepada responden untuk diisi sendiri atau dapat juga digunakan dalam wawancara.

3.6.2 Skala Pengukuran Data

Skala yang sering dipakai untuk meneliti fenomena sosial melalui tanggapan individu atau kelompok adalah skala *likert*. Dalam penelitian, fenomena sosial ini dikenal sebagai variabel. Pada skala *likert*, pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator variabel yang kemudian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jawaban pada instrumen skala *likert* memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif. Berikut adalah jawaban instrumen skala *likert* yang diterapkan oleh peneliti dalam penyebaran kuisisioner kepada responden (Sahir, 2021:20).

Tabel 3.2 Tabel Skala *Likert*

No	Keterangan	Kode	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Sumber : (Sahir, 2021:20)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian, diperlukan variabel sebagai dasar utama penelitian. Variabel ini akan digunakan sebagai dasar pengujian. Setelah penelitian selesai, akan dihasilkan kesimpulan berdasarkan variabel tersebut (Nilda, 2020).

3.7.1 Variabel Bebas (*independent Variable*)

Variabel bebas memiliki pengertian berupa variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel independen, dapat diketahui juga faktor alasan lainnya. Variabel independen yang ada pada penelitian kali ini terdiri atas:

1. Beban Kerja (X_1)

Terdapat tiga indikator terkait beban kerja (Abdan Hsibih et al., 2023), sebagai berikut.

- a. *Time load* (Beban waktu)
- b. *Mental effort load* (Beban usaha mental)
- c. *Psychological stress load* (Beban tekanan psikologis)

2. Stres Kerja (X_2)

Terdapat empat indikator terkait stres kerja (Lase & Suhardi, 2021), sebagai berikut.

- a. Kegelisahan individu
- b. Tekanan yang didapatkan oleh individu
- c. Frustrasi yang dirasakan oleh individu
- d. Kekhawatiran yang dirasakan oleh individu

3. Motivasi Kerja (X_3)

Terdapat tiga indikator terkait motivasi kerja (Arief et al., 2022), sebagai berikut.

- a. Kebutuhan atas penghargaan
- b. Kebutuhan atas kekuatan
- c. Kebutuhan atas afiliasi

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang memiliki ketergantungan kepada variabel lain merupakan variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, *turnover intention* menduduki posisi sebagai variabel dependen dengan indikator yang terdiri atas tiga (Randa Patandung, 2024:24), sebagai berikut.

1. Pemikiran untuk mengundurkan diri.
2. Keinginan untuk mencari pekerjaan yang baru.
3. Adanya keinginan untuk mengundurkan diri di masa yang akan datang.

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Beban Kerja (X ₁)	Mengacu pada jumlah tugas atau tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh seorang karyawan dalam waktu tertentu.	1. <i>Time load</i> (Beban waktu) 2. <i>Mental effort load</i> (Beban usaha mental) 3. <i>Psychological stress load</i> (Beban tekanan psikologis)	Likert
Stres Kerja (X ₂)	Respon fisik dan emosional yang muncul ketika tuntutan pekerjaan melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya.	1. Kegelisahan individu 2. Tekanan yang didapatkan oleh individu 3. Frustrasi yang dirasakan oleh individu 4. Kekhawatiran yang dirasakan oleh individu	Likert
Motivasi Kerja (X ₃)	Dorongan atau keinginan yang mempengaruhi karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik.	1. Kebutuhan atas penghargaan 2. Kebutuhan atas kekuatan 3. Kebutuhan atas afiliasi	Likert
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Keinginan karyawan untuk keluar dari organisasi atau pekerjaannya dalam waktu dekat.	1. Pemikiran untuk mengundurkan diri 2. Keinginan untuk mencari pekerjaan yang baru 3. Adanya keinginan untuk mengundurkan diri di masa yang akan datang	Likert

Sumber : Penulis (2025)

3.8 Metode Analisis Data

Aplikasi SPSS 25 digunakan sebagai metode analisis data kuantitatif dalam penelitian ini. Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh hasil hubungan antara variabel beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja terhadap *turnover intention* di PT Colamass Sukses Mandiri.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki pengertian berupa data yang disajikan dalam bentuk gambaran data dan akan dideskripsikan, tapi tidak berupa kesimpulan disebut dengan statistik deksriptif. Umumnya hasil dari analisis ini berupa dalam bentuk non-tulisan atau gambaran seperti tabel, grafik, persentase dan lain sebagainya (Sahir, 2021:38).

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rumus *slovin*

Sumber: (Sahir, 2021:14)

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah temukan terlebih dahulu rentang skala penelitian dengan melakukan penentuan skor paling tinggi dan skol paling rendahnya. Dengan sampel responden sejumlah 103 orang dan total dari alternatif

jawaban terdiri atas 5 *point*, sehingga dengan angka yang dimasukkan tersebut dapat membuahkan hasil akhir rentang, sebagai berikut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{103(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{103(4)}{5}$$

$$RS = 82,40$$

Sehingga, dengan rumus yang telah dipaparkan diatas dapat diperoleh hasil dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	103,00-185,40	Sangat Tidak Setuju
2	185,41-267,80	Tidak Setuju
3	267,81-350,20	Netral
4	350,21-432,60	Setuju
5	432,61-515,00	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2025

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menguji kualitas variabel yang akan diteliti dan dijadikan indikator dalam kuesioner. Variabel penelitian harus mampu merepresentasikan permasalahan yang sedang diteliti. Uji validitas menggunakan korelasi *pearson* dilakukan dengan menghubungkan nilai setiap *item* dengan nilai total *item* yang diuji (Sahir, 2021:32).

$$r_{ix} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Koefisien Korelasi
Pearson

Sumber: (Sahir, 2021:32)

Keterangan:

n = Jumlah subjek

r_{ix} = Koefisien korelasi

x = skor total x

i = skor *item*

Untuk dasar pengambilan sebuah keputusan, sebagai berikut.

1. Jika nilai r hitung > nilai r tabel maka pernyataan tersebut dikatakan valid
2. Jika nilai r hitung < nilai r tabel maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas data, sebagaimana diuji validitas *instrument* yang digunakan pada penelitian, maka dapat diuji kembali *instrument* yang digunakan untuk masa yang akan depan. Melakukan pengukuran terhadap konsistensi *instrument* yang digunakan dalam kuesioner jika dilakukan pengujian kembali. Uji statistik *Cronbach Alpha* akan dijadikan sebagai sarana dalam menguji reliabilitas data penelitian.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pada bagian ini, yang diuji adalah normalitas pendistribusian data. Data harus terdistribusi secara normal untuk menghasilkan pengujian yang valid. Data yang terdistribusi normal menunjukkan bahwa populasi yang digunakan sudah tepat. Peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan normalitas data pada setiap faktor penelitian. Uji ini menggunakan *p-value* atau nilai signifikansi, jika lebih besar dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal, sehingga hipotesis nol ditolak.

Normalitas distribusi data dapat dilihat dari grafik *P-Plot* dan grafik histogram atau kurva lonceng. Pada grafik *P-Plot*, jika penyebaran data mengikuti arah dan berada di sekitar garis histogram, maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika penyebaran data tidak mengikuti arah garis histogram atau garis diagonal dan tersebar menjauh dari garis tersebut, maka data dapat disimpulkan tidak terdistribusi secara normal. Pada grafik histogram, data dianggap terdistribusi secara normal jika membentuk kurva yang memiliki rupa lonceng.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas, cara yang paling sederhana dan jelas adalah dengan memeriksa matriks korelasi variabel bebas. Kriteria umum yang digunakan untuk menilai korelasi antar variabel adalah nilai *tolerance* di bawah 0,10 dan nilai VIF di atas 10. Variabel independen dianggap

tidak mengalami multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dan sebaliknya.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah varian residual konsisten atau tidak. Jika penelitian dilakukan berulang kali dan hasil residual tetap sama, maka model penelitian tersebut dianggap mengalami homoskedastisitas. Sebaliknya, jika hasil residual bervariasi, maka model tersebut mengalami heteroskedastisitas. Model regresi yang baik menunjukkan residual yang konsisten atau homoskedastisitas. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil dari 0,05, maka model dianggap mengalami heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mirip dengan analisis regresi sederhana, tetapi dalam analisis ini terdapat satu atau lebih variabel independen yang dihipotesiskan mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tiga variabel terikat dan satu variabel bebas. Berikut merupakan rumus untuk regresi linear ganda:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

Rumus 3.3 Rumus regresi linier berganda

Sumber: (Sahir, 2021:38)

Keterangan:

$y = \text{Turnover Intention}$

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta

X_1 = Beban Kerja

X_2 = Stres Kerja

X_3 = Motivasi Kerja

ε = *Error*

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji *R square* menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai *R square* adalah 0, berarti variabel independen memiliki pengaruh yang sangat terbatas terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *R square* mendekati satu, berarti variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

3.9 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan bentuk hipotesis asosiatif, yaitu yang perkiraan mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih secara signifikan.

3.9.1 Uji t

Uji *t* merupakan pengujian secara simultan mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti, dengan menggunakan tingkat koefisien sebesar 5%. Dalam menyajikan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat diambil keputusan pengujian dengan syarat dasar berikut.

1. Dengan tingkat signifikansi dibawah 5% dan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Dengan tingkat signifikansi dibawah 5% dan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji f

Uji F melakukan pengujian secara bersama terhadap variabel bebas yang diteliti berpengaruh pada variabel terikat yang dilakukan pengujian. Dalam pengujian uji F dengan tingkat koefisien 5%, seluruh variabel independen menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar dalam pengujian dapat dilihat sebagai berikut.

1. Dengan tingkat signifikansi dibawah 5% dan f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} , disimpulkan H_0 akan ditolak selanjutnya H_a akan diterima, sehingga variabel independen berpengaruh dengan signifikan kepada variabel dependen.
2. Dengan tingkat signifikansi dibawah 5% dan f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} , disimpulkan H_0 akan ditolak selanjutnya H_a akan diterima, sehingga variabel independen tidak berpengaruh dengan signifikan kepada variabel dependen.